

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses pengembangan pembelajaran matematika model kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* untuk melatih kemampuan penalaran matematika siswa tersebut dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Plomp yang terdiri dari tiga fase. Berikut perinciannya:

a. Fase Penelitian Pendahuluan (*Preliminary Research*)

Fase ini dilakukan untuk menentukan masalah dasar yang diperlukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran. Berdasarkan observasi langsung di SMPN 1 Kesamben Jombang dan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran, peneliti memperoleh beberapa informasi: 1) Dalam pembelajaran, guru seringkali menyampaikan pembelajaran secara konvensional sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan dan menghafal. Hal ini berakibat pada lemahnya kemampuan siswa termasuk dalam kemampuan penalaran matematika; 2) Sekolah SMPN 1 Kesamben menggunakan kurikulum KTSP; dan 3) Siswa SMPN 1 Kesamben Jombang kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* sebagai upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sekaligus mampu melatih kemampuan penalaran matematika siswa.

b. Fase Pembuatan Prototipe (*Prototyping Phase*)

Prototipe yang dikembangkan dalam hal ini adalah perangkat pembelajaran meliputi RPP, LKS, dan buku siswa. Perangkat pembelajaran tersebut disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* untuk melatih kemampuan penalaran matematika siswa. Disamping itu juga dikembangkan instrumen penelitian yang meliputi lembar validasi, lembar observasi, lembar angket respon

siswa, tes hasil belajar, dan tes kemampuan penalaran matematika.

c. Fase Penilaian (*Assessment Phase*)

Fase selanjutnya adalah validasi perangkat pembelajaran. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan maka fase selanjutnya adalah melakukan uji coba terbatas di SMPN 1 Kesamben Jombang pada kelas VIIA.

2. Perangkat pembelajaran matematika model kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* untuk melatih kemampuan penalaran matematika siswa telah dinilai “**valid**”. Hal ini terlihat dari penilaian tiga validator yang menghasilkan nilai rata-rata total kevalidan RPP sebesar 3,98, LKS sebesar 4,11, dan Buku Siswa sebesar 4,07.
3. Perangkat pembelajaran matematika model kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* untuk melatih kemampuan penalaran matematika siswa berupa RPP, LKS, dan buku siswa dinilai praktis oleh para ahli, dengan penilaian “B” untuk perangkat pembelajaran.
4. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini “**efektif**”. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa, keterlaksanaan sintaks pembelajaran, respon siswa dan hasil belajar siswa.
 - a. Aktivitas siswa telah memenuhi kriteria “**efektif**”, dengan melihat prosentase aktivitas siswa yang aktif lebih besar daripada aktivitas yang tidak relevan.
 - b. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran selama berlangsungnya uji coba terbatas tergolong “**efektif**”.
 - c. Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran masuk dalam kategori “**baik**”.
 - d. Respon siswa terhadap pengembangan pembelajaran matematika model kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* ini telah memenuhi kriteria “**efektif**” dengan prosentase rata-rata respon positif siswa sebesar 85,53%.
 - e. Hasil belajar siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kesamben setelah pembelajaran pembelajaran matematika model kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* untuk melatih kemampuan penalaran matematika adalah 83,34% siswa dinyatakan tuntas secara

individual sekaligus telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

5. Kemampuan penalaran matematika siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Kesamben Jombang dalam memecahkan masalah matematika dari 32 siswa yang diberi tes penalaran matematika, terdapat 11 siswa (34,38%) yang masuk dalam kategori siswa berkemampuan penalaran matematika tinggi, 17 siswa (53,13%) yang masuk dalam kategori siswa berkemampuan penalaran matematika sedang, dan 4 siswa (12,50%) yang masuk dalam kategori siswa berkemampuan penalaran matematika rendah.

B. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran matematika model kooperatif tipe STAD dengan pendekatan *metaphorical thinking* untuk melatih kemampuan penalaran matematika siswa pada materi persegi panjang dan persegi sebaiknya digunakan dalam pembelajaran matematika SMP kelas VII agar pembelajaran efektif. Selain itu dengan menggunakan perangkat pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa untuk melatih kemampuan penalaran matematika.
2. Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan perangkat pembelajaran yang lebih baik dengan pendekatan *metaphorical thinking* pada materi yang lain dan diujicobakan pada beberapa sekolah dan setelah dilakukan uji coba dilakukan evaluasi berdasarkan pada hasil uji coba produk.